

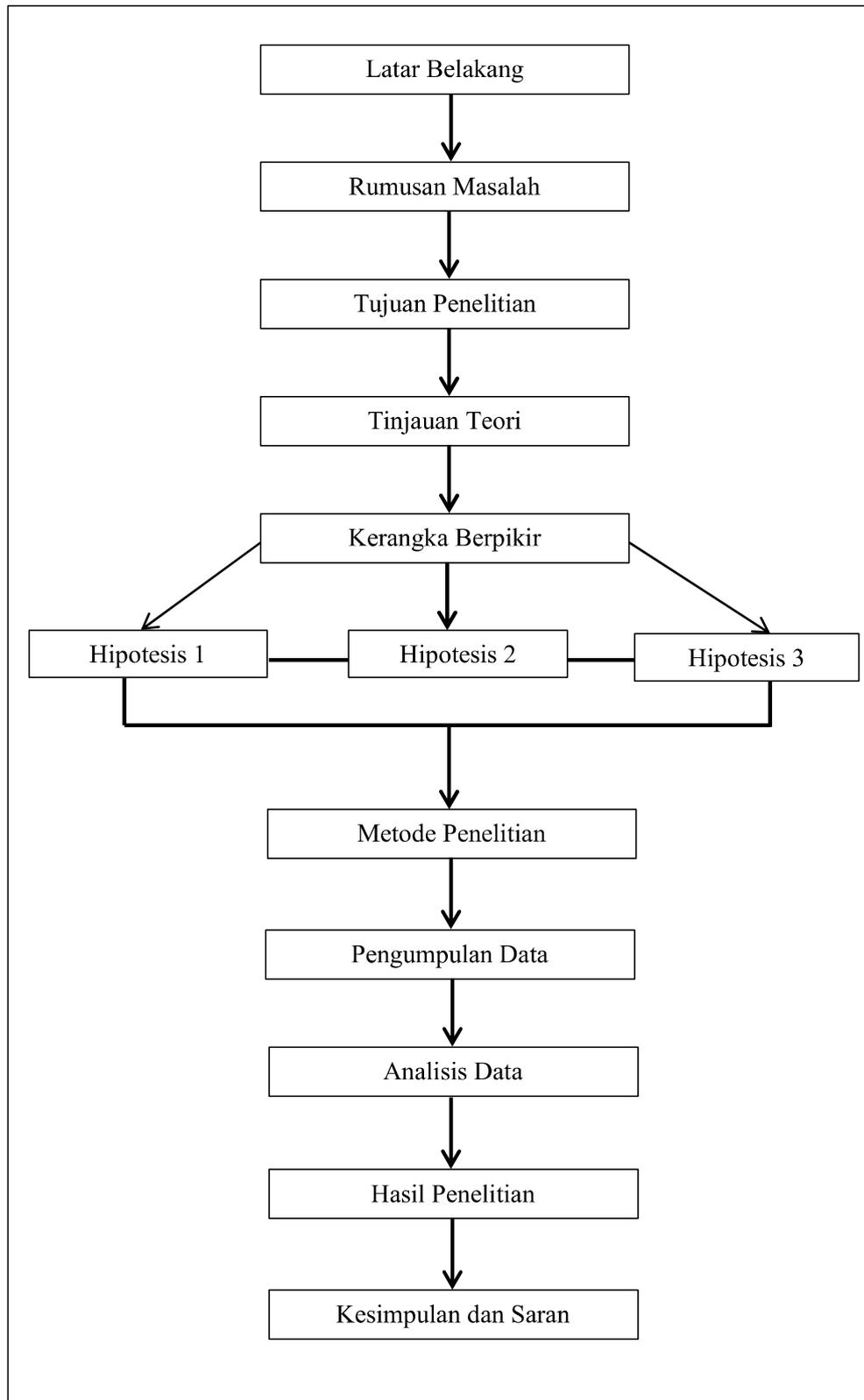
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Suatu kerangka penelitian yang dibuat untuk mempermudah dalam melakukan sebuah penelitian disebut dengan desain penelitian (Nurdin & Hartati, 2019). Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan statistik dengan data yang digunakan adalah data kuantitatif, data kuantitatif juga disebut dengan data dengan bentuk angka. Penelitian ini memakai sumber penelitian dari data sekunder dimana data sekunder didapatkan melalui pihak ketiga yaitu dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (Ningsih, 2019). Desain penelitian dibuat dengan tujuan untuk melihat proses kerja penelitian yang akan dikerjakan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini penulis memakai kerangka penelitian yang dimulai dengan menentukan latar belakang masalah penelitian, setelah latar belakang dibuat selanjutnya adalah membuat rumusan masalah kemudian ditetapkan tujuan penelitian. Selanjutnya adalah tinjauan pustaka, setelah tinjauan pustaka dibuat kerangka berpikir penelitian, setelah itu dibuat hipotesis yaitu jawaban sementara dari penelitian. Setelah hipotesis ditetapkan penulis memutuskan metode yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan kemudian data yang telah terkumpul dianalisis. Setelah itu didapatkan hasil penelitian yang kemudian dari hasil tersebut dibuatkan kesimpulan dan saran. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merancang desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen, kedua variabel tersebut saling memiliki hubungan sebab akibat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Independen

Variabel yang memengaruhi variabel dependen disebut juga dengan variabel independen (Pangesti, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Perusahaan (X_1) dan Risiko Keuangan (X_2).

3.2.1.1 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak karena pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan berkembang atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut :

$\frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}} \times 100\%$	<p>Rumus 3.1 Pertumbuhan Perusahaan</p>
--	--

3.2.1.2 Risiko Keuangan

Risiko keuangan salah satu faktor yang dapat membuat perusahaan melakukan manajemen laba. Hal ini disebabkan karena risiko keuangan adalah komponen penting untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan. Rumus untuk menghitung risiko keuangan adalah sebagai berikut :

$$\text{Risiko Keuangan} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.2 Risiko Keuangan
(Rasio *Leverage*)

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba (Y) dimana variabel ini diukur dengan *discretionary accruals* dengan menggunakan perhitungan *Modified Jones Model* (Pangesti, 2019). Manajemen laba dihitung dengan menggunakan persamaan berikut :

$$DA_{it} = (TAC_{it} / TA_{it-1}) - NDA_{it}$$

Rumus 3.3 *Nondiscretionary Accruals*

Tabel di bawah ini menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Pertumbuhan Perusahaan (X ₁)	Digunakan untuk melihat besarnya pertumbuhan perusahaan yang diperoleh oleh perusahaan	$\frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}} \times 100\%$
Risiko Keuangan (X ₂)	Digunakan untuk melihat besarnya risiko keuangan suatu perusahaan	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
Manajemen Laba	Manajemen laba digunakan untuk melihat besarnya peluang pihak perusahaan untuk mempengaruhi laporan keuangan	$DA_{it} = (TAC_{it} / TA_{it-1}) - NDA_{it}$

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang dijadikan sebagai objek penelitian (Hidayat, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 34 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama sehingga akan menjadi perwakilan dari seluruh populasi yang diteliti. Proses penentuan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria (Dwiarti & Hasibuan, 2019). Adapun pemilihan sampel yang digunakan peneliti berdasarkan pada kriteria berikut :

- a. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
- b. Perusahaan yang menggunakan rupiah.
- c. Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap berkaitan dengan variabel yang diteliti.
- d. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2017-2021.
- e. Perusahaan yang secara konsisten memperoleh laba selama periode 2017-2021.
- f. Perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2017-2021 yang memiliki data normal.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	a	b	c	d	e	f
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	X	X
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	✓	X	X
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	✓	X	X
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	X	✓	✓	X
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	X	✓	X	✓	✓	X
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	X	✓	X	X	X	X
12	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	X	✓	X	X	X	X
13	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	X	✓	X	X	X	X
14	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	X	✓	X	✓	✓	X
15	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X
16	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X
17	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	X	X
18	IKAN	PT Era MAndiri Cemerlang Tbk	X	✓	X	X	X	X
19	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X
20	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	X	✓	X	X	X	X
21	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓	✓	✓	X	X
22	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	✓	X	✓	X	X
25	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✓	✓	X	X
26	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	X	✓	X	X	X	X
27	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	X	X
28	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	X	✓	X	X	X	X
29	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X
30	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓

34	WMU U	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	X	✓	X	X	X	X
----	----------	-----------------------------	---	---	---	---	---	---

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan hasil kriteria sampel pada tabel 3.2, didapatkan total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hasil sampel yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10	STTP	PT Siantar Top Tbk
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu laporan tahunan perusahaan yang tercatat periode 2017-2021. Data tersebut diperoleh dari situs di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik pembahasan yang diteliti. Studi dokumentasi dilakukan

dengan menggunakan data sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan tahunan yang menjadi sampel penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data untuk mengolah data yang telah diperoleh dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS versi 25. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis berdasarkan isi laporan keuangan sampel yang diteliti.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk menjelaskan sampel yang akan diteliti (Eprilia & Siregar, 2020). Statistik deskriptif memberikan deskripsi dari data yang dilihat melalui rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan dan risiko keuangan sedangkan variabel dependen yaitu manajemen laba. Uji ini dilakukan untuk menganalisis data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel (Mardianto, 2020).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diolah memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti data tersebut dikatakan tidak normal sedangkan jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut adalah data normal (Eprilia & Siregar, 2020).

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF, jika nilai VIF ≥ 10 , maka data yang diuji terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF ≤ 10 , maka data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas (Eprilia & Siregar, 2020).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Natalia & Harahap, 2017). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah dengan uji *scatterplot* dan juga bisa dengan uji glejser yaitu dalam uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas (Dwiarti & Hasibuan, 2019).

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka data yang diuji terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat di uji menggunakan uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dari data hasil uji *Durbin-Watson*, dapat dilihat dengan ketentuan berikut :

Tabel 3.4 Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - du < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.6.3. Uji Pengaruh

3.6.3.1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.4 Persamaan Regresi Linier Berganda

Keterangan :

- Y = Manajemen Laba
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi berganda
- X₁ = Pertumbuhan perusahaan
- X₂ = Risiko keuangan
- e = *Error*

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Untuk melakukan uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan dengan melihat tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2018). Untuk memperoleh nilai t_{hitung} , digunakan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t

Keterangan :

n : jumlah data

r : koefisien korelasi

r^2 : koefisien determinasi

Rumusan hipotesis :

H_01 : ($\beta=0$) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H_{a1} : ($\beta \neq 0$) pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H_02 : ($\beta=0$) risiko keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H_{a2} : ($\beta \neq 0$) risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kriteria dalam pengambilan keputusan dari hasil uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Ghozali, 2018).

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 5\%$ (Eprilia & Siregar, 2020). Untuk memperoleh nilai F_{hitung} , digunakan rumus berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)} \quad \text{Rumus 3.6 Uji F}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data

k : Jumlah variabel independen

Rumusan hipotesis :

H_0 : ($\beta=0$) pertumbuhan perusahaan dan risiko keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H_a : ($\beta \neq 0$) pertumbuhan perusahaan dan risiko keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kriteria dalam pengambilan keputusan dari hasil uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi dan dapat menjelaskan variabel terikatnya dalam persamaan regresi (Natalia & Pranoto, 2018).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti memakai lokasi penelitian di *Website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap pertama yaitu identifikasi masalah selama 5 minggu, tinjauan pustakan yang dikerjakan selama 4 minggu, pengumpulan data yang dikerjakan selama 4 minggu, pengolahan data yang dikerjakan selama 3 minggu, analisis data selama 5 minggu dan kesimpulan selama 3 minggu. Tabel 3.4 menunjukkan progres kerja yang dilakukan dalam penelitian dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Identifikasi Masalah	■	■	■	■																								
2	Tinjauan Pustaka					■	■	■	■																				
3	Pengumpulan Data									■	■	■	■																
4	Pengolahan Data													■	■	■	■												
5	Analisis Data																	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Simpulan dan Saran																									■	■	■	■